JIUBJ

**Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi, 22(3), Oktober 2022, 1668-1671**
Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat universitas Batanghari Jambi
ISSN 1411-8939 (Online), ISSN 2549-4236 (Print)
DOI 10.33087/jiubj.v22i3.2685

# Pengaruh Variabilitas Laba Akuntansi, Variabilitas Persediaan, Financial Leverage dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Pemilihan Metode Akuntansi Persediaan pada PT. Petro Abadi Niaga

**Lianna Primavera, Thomas Sumarsan Goh, Elidawati, Edison Sagala**
STIE Professional Manajemen Collage Indonesia
Correspondence email: lianna.prima28@gmail.com, gotho@gmail.com, elida.wen83@gmail.com, sagalaedison2@gmail.com

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis apakah variabel-variabel seperti laba akuntansi, persediaan , financial leverage dan kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap pemilihan metode akuntansi persediaan. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistik (regresi logistik) yang dilakukan dengan berbagai pengujian yakni uji asumsi klasik, menguji keseluruhan model, koefisien determinasi, menilai kelayakan regresi logistik dan pengujian hipotesis. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Variabilitas laba akuntansi secara parsial tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pemilihan metode akuntansi persediaan. Variabilitas persediaan secara parsial berpengaruh secara signifikan terhadap pemilihan metode akuntansi persediaan. Financial leverage secara parsial tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pemilihan metode akuntansi persediaan. Kepemilikan manajerial secara parsial tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pemilihan metode akuntansi persediaan. Variabilitas laba akuntansi, variabilitas persediaan, financial leverage dan kepemilikan manajerial berpengaruh dan signifikan secara simultan terhadap pemilihan metode akuntansi persediaan.

**Kata kunci** : variabilitas laba akuntansi; variabilitas persediaan; financial leverage; kepemilikan manajerial; pemilihan metode akuntansi persediaan

***Abstract.*** *This study aims to analyze whether variables such as accounting profit, inventory, financial leverage and managerial ownership affect the selection of inventory accounting methods. The data analysis method used in this study is statistical analysis (logistical regression) which is carried out with various tests, namely classical assumption test, testing the entire model, coefficient of determination, assessing the feasibility of logistic regression and hypothesis testing. The results of this study indicate that the variability of accounting earnings partially has no significant effect on the selection of inventory accounting methods. Inventory variability partially has a significant effect on the selection of inventory accounting methods. Financial leverage partially has no significant effect on the selection of inventory accounting methods. Partial managerial ownership has no significant effect on the selection of inventory accounting methods. Accounting profit variability, inventory variability, financial leverage and managerial ownership have a significant and simultaneous effect on the selection of inventory accounting methods.*

***Keywords*** **:** *accounting profit variability; inventory variability; financial leverage; managerial ownership; selection of inventory accounting methods*

## PENDAHULUAN

Persediaan adalah salah satu istilah yang paling umum untuk didengar dan diperbincangkan. Persediaan dapat ditemukan diperusahaan dagang dan perusahaan manufaktur. Peran persediaan begitu pentingnya dalam kegiatan operasional di perusahaan, oleh sebab itu diperlukan manajamen dan metode yang tepat dalam perhitungan persediaan (Rahmayani dan Utami, 2019). Salah satu artian penting dalam menentukan kebijakan untuk pemilihan metode akuntansi persediaan adalah proses pengendalian persediaan. Persediaan bagi perusahaan dagang merupakan bagian dari aktiva yang terdiri dari barang-barang yang tersedia untuk dijual dalam kegiatan bisnis normal, diantaranya meliputi semua barang yang dimiliki perusahaan pada saat tertentu dengan tujuan untuk dijual atau diolah kembali dalam kegiatan operasi perusahaan dengan tujuan untuk menghasilkan laba. Variabilitas laba akuntansi merupakan kondisi terjadinya perubahan dari ukuran kinerja perusahaan selama satu periode yang didasarkan pada transaksi akrual terutama yang berasal dari penjualan barang yang diukur berdasarkan koefisien variasi nilai laba akuntansi sebelum pajak (Ayem dan Harjanta, 2018). Persediaan adalah aktiva, tersedia untuk dijual dalam kegiatan usaha normal, dalam proses produksi dan atau dalam perjalanan, atau dalam bentuk bahan baku atau perlengkapan (*supplies*) untuk digunakan dalam proses produksi atau pemberian jasa (Risandi, 2020). Variabilitas persediaan menggambarkan variasi dari nilai persediaan suatu perusahaan dan apabila suatu perusahaan mempunyai nilai persediaan yang relatif stabil maka pengaruhnya pada variasi laba akan kecil, sedangkan pada perusahaan yang mempunyai nilai persediaan yang bervariasi pada setiap tahun maka laba yang dihasilkan juga akan bervariasi. Perbedaan dalam pemilihan metode penilaian akuntansi persediaan yang diterapkan oleh perusahaan akan mempengaruhi nilai persediaan akhir, harga pokok penjualan dan laba bersih perusahaan dan dalam kondisi harga yang semakin meningkat (inflasi), metode FIFO akan menghasilkan nilai persediaan akhir yang tinggi dan harga pokok penjualan yang rendah, sehingga laba

bersih menjadi tinggi. Financial leverage merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahan dibiayai oleh hutang. Kepemilikan manajerial adalah persentase kepemilikan saham pada perusahaan oleh pihak manajerial.

## METODE

Penelitian ini dilakukan di PT. Petro Abadi Niaga yang beralamat di Jl. Gabion Pelabuhan Belawan No. 18 Medan Belawan. Waktu penelitian dilaksanakan mulai bulan Agustus 2021 sampai dengan Juni 2022. Populasi dan Sampel. Menurut Sugiyono (2019), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek / subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan yang terjadi pada perusahaan. Jumlah populasi pada periode tersebut sebanyak 36 populasi. Menurut Sugiyono (2019), sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Pemilihan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode pengambilan sampel purposive sampling. Menurut Sugiyono (2019), *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Menurut Sugiyono (2020), teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Teknik pengumpulan data dengan mengumpulkan, mencatat, dan mengkaji semua data sekunder dari laporan keuangan PT. Petro Abadi Niaga.

## HASIL

**Tabel 1**
Uji Normalitas

| | | Variabilitas Laba Akuntansi | Variabilitas Persediaan | Financial Leverage | Kepemilikan Manajerial | Pemilihan Metode Akuntansi Persediaan |
|---|---|---|---|---|---|---|
| N | | 32 | 32 | 32 | 32 | 32[c] |
| Exponential parameter.[a,b] | Mean | .6997 | .9166 | 3.5916 | .5953 | 1.00 |
| Most Extreme Differences | Absolute | .411 | .524 | .212 | .192 | .892 |
| | Positive | .250 | .336 | .100 | .072 | .892 |
| | Negative | -.411 | -.524 | -.212 | -.192 | -.108 |
| Kolmogorov-Smirnov Z | | 2.323 | 2.966 | 1.198 | 1.084 | 4.086 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .134 | .105 | .113 | .191 | .127 |

Sumber: data olahan

Tabel 1 hasil uji statistik dengan model *Kolmogorov-Smirnov* dapat diketahui bahwa :

1. Nilai K-S untuk variabel variabilitas laba akuntansi adalah 2.323 dengan Asymp.Sig(2-tailed) 0.134, nilai tersebut di atas α=0,05. Karena Asymp. Sig(2-tailed) < α/2 (0.025),hal ini berarti bahwa variabel variabilitas laba akuntansi terdistribusi secara normal.
2. Nilai K-S untuk variabel variabilitas persediaan adalah 2.966 dengan Asymp.Sig(2-tailed) 0.105, nilai tersebut di atas α=0,05. Karena Asymp. Sig(2-tailed) < α/2 (0.025),hal ini berarti bahwa variabel variabilitas persediaan terdistribusi secara normal.
3. Nilai K-S untuk variabel financial leverage adalah 1.198 dengan Asymp.Sig(2-tailed) 0.113, nilai tersebut di atas α=0,05. Karena Asymp. Sig(2-tailed) > α/2 (0.025),hal ini berarti bahwa variabel financial leverage terdistribusi secara normal.
4. Nilai K-S untuk variabel kepemilikan manajerial adalah 1.084 dengan Asymp.Sig(2-tailed) 0.191, nilai tersebut di atas α=0,05. Karena Asymp. Sig(2-tailed) > α/2 (0.025),hal ini berarti bahwa variabel kepemilikan manajerial terdistribusi secara normal.
5. Nilai K-S untuk variabel pemilihan metode akuntansi persediaan adalah 4.086 dengan Asymp.Sig(2-tailed) 0.127, nilai tersebut di atas α=0,05. Karena Asymp. Sig(2-tailed) > α/2 (0.025),hal ini berarti bahwa variabel pemilihan metode akuntansi persediaan terdistribusi secara normal.

**Tabel 2**
Uji Multikolinieritas

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. | Collinearity Statistics | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | B | Std. Error | Beta | | | Tolerance | VIF |
| 1 | (Constant) | -2.070 | .866 | | -2.392 | .024 | | |
| | Variabilitas Laba Akuntansi | -.343 | .461 | -.124 | -.743 | .464 | .939 | 1.065 |
| | Variabilitas Persediaan | 2.909 | .892 | .547 | 3.261 | .003 | .924 | 1.082 |
| | Financial Leverage | .041 | .029 | .275 | 1.410 | .170 | .683 | 1.465 |
| | Kepemilikan Manajerial | .258 | .217 | .232 | 1.190 | .244 | .682 | 1.466 |

Sumber: data olahan

Tabel 2 menunjukkan nilai tolerance variabel variabilitas laba akuntansi sebesar 0,939 > 0,1, variabilitas persediaan sebesar 0,924 > 0,1, financial leverage sebesar 0,683 > 0,1, dan kepemilikan manajerial sebesar 0,682 > 0,1 sedangkan nilai VIF untuk variabel variabilitas laba akuntansi sebesar 1,065 < 10, variabilitas persediaan sebesar 1,082 < 10, financial leverage sebesar 1,465 < 10 dan kepemilikan

manajerial sebesar 1,466 < 10. Dengan demikian pada uji multikolinearitas tidak terjadi korelasi antar variabel bebas. Sedangkan Tabel 3 diatas menunjukkan bahwa nilai DW yang diperoleh adalah sebesar 1,935. Maka nilai T = 32, k = 4. Selanjutnya pada tabel di atas cari nilai dL dan dU pada T = 32 dan k = 4, yaitu nilai dL = 1,176 dan dU = 1,732. Nilai dw = 2,505. Hasil pengukurannya adalah dU < dw < 4 - dU maka 1,732 < 1,935 < 2,065 sehingga disimpulkan tidak terjadi autokorelasi dalam penelitian ini.

**Tabel 3**
Uji Autokorelasi

| Model | R | R Squared | Adjusted R Squared | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
|---|---|---|---|---|---|
| 1 | .529 | .430 | .426 | .342 | 1.935 |

Sumber: data olahan

**Tabel 4**
*Omnibus Tests of Model*

| | | Chi-square | Df | Sig. |
|---|---|---|---|---|
| Step 1 | Step | 12.548 | 4 | .014 |
| | Block | 12.548 | 4 | .014 |
| | Model | 12.548 | 4 | .014 |

Sumber: data olahan

**Tabel 5**
Hasil Pengujian Regresi Logistik

| | | B | S.E | Wald | df | Sig. |
|---|---|---|---|---|---|---|
| Step 1* | X1 | -1.061 | 2.805 | .143 | 1 | .705 |
| | X2 | 23.235 | 10.081 | 5.314 | 1 | .021 |
| | X3 | .714 | .491 | 2.113 | 1 | .146 |
| | X4 | 3.378 | 2.254 | 2.254 | 1 | .134 |
| | Constant | 24.062 | 11.321 | 11.321 | 1 | .034 |

Sumber: data olahan

Tabel 4 menunjukkan nilai signifikan sebesar 0,014. Maka nilai signifikan lebih kecil dari tingkat signifikansi 0.05, artinya hipotesis diterima. Penerimaan hipotesis ini menunjukkan bahwa variabilitas laba akuntansi, variabilitas persediaan, financial leverage dan kepemilikan manajerial berpengaruh dan signifikan secara simultan terhadap pemilihan metode akuntansi persediaan. Berdasarkan Tabel 4 dan 5 dapat diketahui bahwa hasil regresi logistik adalah sebagai berikut :

1. Koefisien pada variabel variabilitas laba akuntansi bernilai negatif sebesar -1.061 dan tingkat signifikansi sebesar 0,705. Apabila dibandingkan dengan tingkat signifikansi 0.05 (5%), maka nilai signifikansi lebih besar dari tingkat signifikansi 0.05, artinya hipotesis ditolak. Penolakan hipotesis ini menunjukkan bahwa variabilitas laba akuntansi tidak berpengaruh terhadap pemilihan metode akuntansi persediaan.
2. Koefisien pada variabel variabilitas persediaan bernilai positif sebesar 23.239 dan tingkat signifikansi sebesar 0,021. Apabila dibandingkan dengan tingkat signifikansi 0.05 (5%), maka nilai signifikansi lebih kecil dari tingkat signifikansi 0.05, artinya hipotesis diterima. Penerimaan hipotesis ini menunjukkan bahwa variabel variabilitas persediaan berpengaruh secara signifikan terhadap pemilihan metode akuntansi persediaan.
3. Koefisien pada variabel financial leverage bernilai positif sebesar 0.714 dan tingkat signifikansi sebesar 0,146. Apabila dibandingkan dengan tingkat signifikansi 0.05 (5%), maka nilai signifikansi lebih besar dari tingkat signifikansi 0.05, artinya hipotesis ditolak. Penolakan hipotesis ini menunjukkan bahwa financial leverage tidak berpengaruh terhadap pemilihan metode akuntansi persediaan.
4. Koefisien pada variabel kepemilikan manajerial bernilai positif sebesar 3.378 dan tingkat signifikansi sebesar 0,134 . Apabila dibandingkan dengan tingkat signifikansi 0.05 (5%), maka nilai signifikansi lebih besar dari tingkat signifikansi 0.05, artinya hipotesis ditolak. Penolakan hipotesis ini menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap pemilihan metode akuntansi persediaan.

*Pengaruh Variabilitas Laba Akuntansi Terhadap Pemilihan Metode Akuntansi Persediaan*

Berdasarkan hasil perhitungan uji regresi logisitik variabel variabilitas laba akuntansi bernilai negatif sebesar -1.061 dan tingkat signifikansi sebesar 0,705. Apabila dibandingkan dengan tingkat signifikansi 0.05 (5%), maka nilai signifikansi lebih besar dari tingkat signifikansi 0.05. Hal ini menunjukkan bahwa variabilitas laba akuntansi tidak berpengaruh terhadap pemilihan metode akuntansi persediaan. Hasil perhitungan uji regresi logisitik variabel variabilitas persediaan bernilai positif sebesar 23.239 dan tingkat signifikansi sebesar 0,021. Apabila dibandingkan dengan tingkat signifikansi 0.05, maka nilai signifikansi lebih kecil dari tingkat signifikansi 0.05. Hal ini menunjukkan bahwa variabel variabilitas persediaan berpengaruh secara signifikan terhadap pemilihan metode akuntansi persediaan.

Hasil perhitungan uji regresi logisitik variabel financial leverage bernilai positif sebesar 0.714 dan tingkat signifikansi sebesar 0,146. Apabila dibandingkan dengan tingkat signifikansi 0.05 (5%), maka nilai signifikansi lebih besar dari tingkat signifikansi 0.05. Hal ini menunjukkan bahwa financial leverage tidak berpengaruh terhadap pemilihan metode akuntansi persediaan. Hasil perhitungan uji regresi logisitik variabel kepemilikan manajerial bernilai positif sebesar 3.378 dan tingkat signifikansi sebesar 0,134. Apabila

dibandingkan dengan tingkat signifikansi 0.05 (5%), maka nilai signifikansi lebih besar dari tingkat signifikansi 0.05. Hal ini menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap pemilihan metode akuntansi persediaan. Pengaruh Variabilitas Laba Akuntansi, Variabilitas Persediaan, Financial Leverage dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Pemilihan Metode Akuntansi Persediaan. Berdasarkan hasil perhitungan uji regresi logisitik, dalam tabel omnibus tests of model diperoleh nilai signifikan sebesar 0,014. Maka nilai signifikan lebih kecil dari tingkat signifikansi 0.05, artinya hipotesis diterima. Penerimaan hipotesis ini menunjukkan bahwa variabilitas laba akuntansi, variabilitas persediaan, financial leverage dan kepemilikan manajerial berpengaruh dan signifikan secara simultan terhadap pemilihan metode akuntansi persediaan. Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabilitas laba akuntansi, variabilitas persediaan, financial leverage dan kepemilikan manajerial berpengaruh dan signifikan secara simultan terhadap pemilihan metode akuntansi persediaan, dikarenakan perusahaan yang secara tepat menentukan penggunaan metode persediaan akan berdampak pada lancarnya proses produksi perusahaan dan penggunaan hutang secara efisien untuk kegiatan produksi perusahaan sehingga perusahaan dapat menghasilkan laba maksimal yang diharapkan perusahaan.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, beberapa kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah Variabilitas laba akuntansi secara parsial tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pemilihan metode akuntansi persediaan. Variabilitas persediaan secara parsial berpengaruh secara signifikan terhadap pemilihan metode akuntansi persediaan. Financial leverage secara parsial tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pemilihan metode akuntansi persediaan. Kepemilikan manajerial secara parsial tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pemilihan metode akuntansi persediaan. Variabilitas laba akuntansi, variabilitas persediaan, financial leverage dan kepemilikan manajerial berpengaruh dan signifikan secara simultan terhadap pemilihan metode akuntansi persediaan.

## DAFTAR PUSTAKA

Aris Nur Rahmayani dan Widiyanti Putri Utami. 2019. Analisis Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Pemilihan Metode Akuntansi Persediaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2017. *Jurnal Riset Akuntansi Jambi*. 3(1).

Ayem, S., dan Harjanta A. P. P. 2018. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Variabilitas Persediaan, Kepemilikan Manajerial, Financial Leverage Dan Laba Sebelum Pajak Terhadap Pemilihan Metode Akuntansi Persediaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Akuntansi Dewantara*. 2(1), 83-95

Gusti, Risandi. 2020. Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Metode Akuntansi Persediaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018). *Jurnal Komunikasi Ilmiah Akuntansi dan Perpajakan*, 1(3), 74–81.

Rahmayani dan Utami. 2017. Analisis Faktor-faktor Yang Berpengaruh Terhadap Pemilihan Metode Akuntansi Persediaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2017. Jurnal Riset Akuntansi. Jambi.

Sugiyono. 2019. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif R&D. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2020. Metode Penelitian Kualitatif. Cetakan ketiga. Bandung: Alfabeta.